Volume 2 Number 3, Page 354-361, 2023 Expensive | Jurnal Akuntansi

Online ISSN: 2829 - 4907 Print ISSN: 2829 - 5609



Analisis Efektifitas Struktur Pengendalian Internal Sistem Penerimaan Kas dan Persediaan Dagang pada PT NICOSA Sejahtera di Lampung Timur.

Andika Dewantara¹, Suyanto², Jawoto Nusantoro³

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia ³Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

Email: Andikadewantara3@gmail.com¹

vanto.metro@gmail.com²
jawoto46@gmail.com³

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history: Received 01 Agustus 2023 Received in Revised 10 Agustus 2023 Accepted 10 September 2023

Keywords: Internal Control, system of cash receipts, inventory applied This research was conducted at PT. Nicosa Sejahtera, East Lampung. The aims of the study are to know and analysis the structure of the internal control system of cash receipts and inventory applied on PT. Nicosa Sejahtera, East Lampung and to know the effectiveness the structure of the internal control system on PT. Nicosa Sejahtera, East Lampung. The research was descriptive-qualitative. Moreover, the instruments in the data collection technique used observation, interviews, and documentation. Furthermore, the data analysis technique started with data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the result show that the implementation of internal control within the company has been running as it should, each element of internal control has been running effectively.

Penelitian ini dilakukan pada PT. NICOSA Sejahtera di Lampung Timur. Tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis struktur sistem penerimaan kas dan pengendalian internal pada PT. Nicosa Sejahtera, dan mengetahui efektivitas struktur pengendalian internal pada PT. Nicosa Sejahtera. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap penarikan kesimpulan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa pelaksanaan pengendalian internal di dalam perusahaan sudah berjalan sebagai mana mestinya, masing-masing unsur pengendalian internal telah berjalan efektif.

Expensive: Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website: https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive

This is an open access article distributed under the terms of the <u>Creative Commons Attribution 4.0</u> <u>International License</u>, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: andikadewantara3@gmail.com

Peer review under responsibility of Expensive: Journal of Accounting and Finance 2829 – 4907

LATAR BELAKANG

Sistem Pengendalian internal adalah suatu sistem usaha atau sistem sosial yang dilakukan perusahaan yang terdiri dari struktur organisasi, metode-metode dan ukuran-ukuran untuk menjaga dan mengarahkan aktivitas perusahaan agar berlangsung sesuai dengan tujuan dan program perusahaan serta mendorong efisiensi kebijakan manajemen yang nantinya dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Pengendalian internal digunakan untuk mengawasi jalannya aktifitas perusahaan. Dengan tujuan menghindari hal-hal yang menimbulkan kerugian seperti permasalahan yang mungkin dihadapi oleh PT. Nicosa Sejahtera seperti terjadi kesalahan dalam penempatan barang akibat kecerobohan karyawan, terjadi selisih antara jumlah fisik barang yang ada di gudang dengan jumlah yang tercatat dalam laporan keuangan, kecurangan, pemborosan, kerusakan, dan pencurian yang berasal dari pihak internal ataupun pihak luar perusahaan. Pengendalian internal dapat dijadikan sebagai bahan untuk menilai, mengevaluasi dan mengambil tindakan perbaikan dala mengantisipasi kelemahan perusahaan. Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dilihat betapa pentingnya pengendalian internal dalam usaha melancarkan jalannya bisnis perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk mencoba dan menganalisis struktur efektivitas sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh PT. Nicosa Sejahtera dalam keberlangsungan perusahaan.Penelitian ini berjudul "Analisis Efektifitas Struktur Pengendalian Internal Sistem Penerimaan Kas dan Persediaan Dagang pada PT NICOSA Sejahtera di Lampung Timur."

KAJIAN LITERATUR

Tinjauan Pengendalian Internal

Mulyadi (2015:226) mengemukakan bahwa sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode, ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan oganisasai, mengecek ketelitian dan kendala data akuntansi, mendorong efesiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Menurut Krismiaji (2010:218) menyatakan bahwa pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva dan menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya.

Penerimaan Kas

Menurut Mulyadi (2013:482) penerimaan kas suatu perusahaan berasal dari dua sumber utama yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang.

a. Penerimaan kas dari penjualan tunai

Berdasarkan pengendalian internal yang baik, sistem penerimaan kas dari penjualan tunai mengharuskan:

1) Penerimaan kas dalam bentuk tunai harus segera disetor ke bank dala jumlah penuh dengan cara melibatkan pihak lain selain kasir untuk melakukan pemereiksaan internal.

2) Penerimaan kas secara tunai dilakukan melalui transaksi secara kerdit, yang melibatkan bank penerbit kartu kredit dalam pentatan transaksi peneriamaan kas.

b. Penerimaan kas dari piutang

Penerimaan kas dari piutang berasala dari penjualan secara kredit. penerimaan kas dari piutang mengharuskan:

- 1) Debitur melakukan pembayaran dengan cek atau dengan cara pemindahan bukuan melalui rekening bank (giro bilyet).
- 2) Kas yangn diterima dalam bentuk cek dari debitur harus segera disetor ke bank dalam jumlah penuh.

Persediaan Dagang

Menurut Anggraini (2020) Fianancial Management Behavior merupakan seseorang dengan perilaku manajemen keuangan yang baik akan semakin mampu membiasakan diri saat menyusun perencanaan keuangan, melaksanakan perencanaan dengan mengendalikan diri sendiri, mengevaluasi tindakan perencanaan awal yang tidak sesuai dengan kondisi yang dimilikinya terjadi dan melakukan perbaikan masalah keuangan serta bertanggungjawab atas setiap perencanaan, pengelolaan dan pengendalian kekuangannya tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang akan dilakukan pada PT. Nicosa Sejahtera, Lampung Timur. Sumber data primer melalui wawancara dengan pimpinan PT. Nicosa Sejahtera dan beberapa karyawan penanggung jawab persediaan barang dan penerimaan kas. Sumber data sekunder penulis peroleh dari website perusahaan serta dokumen-dokumen perusahaan terkait penelitan. Pengumpulan data dengan cara observasi langsung, angket, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN

Hasil Keseluruhan jawaban kuesioner sistem pengendalian internal Penerimaan Kas pada PT. Nicosa Sejahtera, Lampung Timur

Table 1 Karateristik Responden Berdasarkan Semester

No	Unsur Pengendalian	Jumlah	YA	Tidak	Jumlah Poin
		Pertanyaan			Pertanyaan
1	Lingkungan Pengendalian	3	58	2	60
2	Penilaian Resiko	4	77	3	80
3	Aktivitas Pengendalian	4	75	5	80
4	Informasi dan Komunikasi	2	37	3	40
5	Pengawasan	4	76	4	80
	Total	17	323	17	340

Jumlah keseluruhan jawaban "Ya" sebanyak 323 butir jawaban, sedangkan jawaban "Tidak" sebanyak 17 butir. Dengan jumlah jawaban seluruh responden sebanyak 340.

(Jawaban YA)/(seluruh pertanyaan) X 100% = 323/340 X 100% = 95 %

Lingkungan pengendalian $58/60 \times 100\% = 97\%$

Penilaian resiko 77/80 X 100% = 96,25%

Aktivitas Pengendalian 75/80 X 100% = 94 %

Informasi dan Komunikasi 37/40 X 100% = 93%

Pengawasan $76/80 \times 100\% = 95\%$

Krietria penilaian hasil jawaban sebagai berikut:

0% - 25% dikategorikan bahwa pengendalian internal atas penerimaan kas tidak efektif.

25% - 50% dikategorikan bahwa pengendalian internal penerimaan kas kurang efektif.

51% - 75% dikategorikan bahwa pengendalian internal atas penerimaan kas efektif.

76% - 100% dikategorikan bahwa pengendalian internal atas penerimaan kas sangat efektif.

Hasil Keseluruhan jawaban kuesioner sistem pengendalian internal Persediaan Dagang pada PT. Nicosa Sejahtera, Lampung Timur

Tabel 2 Statistik Deskriptif

No	Unsur Pengendalian	Jumlah	YA	Tidak	Jumlah Poin
		Pertanyaan			Pertanyaan
1	Lingkungan Pengendalian	6	117	3	120
2	Penilaian Resiko	5	97	3	100
3	Aktivitas Pengendalian	3	58	2	60
4	Informasi dan Komunikasi	3	59	1	60
5	Pengawasan	4	76	4	80
	Total	21	407	13	420

Jumlah keseluruhan jawaban "Ya" sebanyak 407 butir jawaban, sedangkan jawaban "Tidak" sebanyak 13 butir. Dengan jumlah jawaban seluruh responden sebanyak 420.

(Jawaban YA)/(seluruh pertanyaan) X 100% = 407/420 X 100% = 97 %

Lingkungan pengendalian $117/120 \times 100\% = 98 \%$

Penilaian resiko 97/100 X 100% = 97 %

Aktivitas Pengendalian $58/60 \times 100\% = 96.6\%$

Informasi dan Komunikasi $59/60 \times 100\% = 98,3\%$

Pengawasan $76/80 \times 100\% = 95\%$

Krietria penilaian hasil jawaban sebagai berikut:

0% - 25% dikategorikan bahwa pengendalian internal atas persediaan barang tidak efektif.

25% - 50% dikategorikan bahwa pengendalian internal atas persediaan barang kurang efektif.

51% - 75% dikategorikan bahwa pengendalian internal atas persediaan barang efektif.

76% - 100% dikategorikan bahwa pengendalian internal atas persediaan barang sangat efektif.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya mengenai efektivitas pengendalian internal pada PT. Nicosa Sejahtera, Lampung Timur, maka penulis berpendapat bahwa PT. Nicosa Sejahtera, Lampung Timur telah menerapkan sistem pengendalian internal atas penerimaan kas dengan sangat efektif dengan persentase keefektifan sebesar 95%. PT. Nicosa Sejahtera, Lampung Timur telah menerapkan sistem pengendalian internal atas persediaan dagang dengan sangat efektif dengan persentase keefektifan sebesar 97%. Hasil tersebut berasal dari pengolahan data kuesioner yang mana di dalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan yang mengarah kepada sistem pengendalian internal pada PT. Nicosa Sejahtera, Lampung Timur.

Berdasarkan data dari hasil wawancara dan hasil presentase jawaban kelima unsur sistem pengendalian internal terhadap penerimaan kas dan persediaan barang di PT. Nicosa Sejahtera, Lampung Timur. Dimana unsur lingkungan pengendalian pada penerimaan menghasilkan 97% dan unsur lingkungan pengendalian pada persediaan barang menghasilkan 98% menjawab "Ya", yang artinya unsur pengendalian pada penerimaan kas dan persediaan barang telah efektif. Presentase pada unsur lingkungan pengendalian setara dengan yang diciptakan dalam lingkungan kerja pada PT. Nicosa Sejahtera, Lampung Timur. PT. Nicosa Sejahtera, Lampung Timur menetapkan Standar Operasional Perusahaan pada setiap divisi yang harus dilakukan dan dipatuhi sesuai SOP yang telah ditetapkan. Berikut ini adalah pembahasannya.

PEMBAHASAN

Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerimaan Kas

Persentase jawaban pada unsur penilaian resiko terhadap penerimaan kas sebanyak 96,25% menjawab "Ya", yang menandakan bahwa PT. Nicosa Serjahtera, Lampung Timur telah menerapkan unsur penilaian resiko terhadap penerimaan kas secara efektif. Apabila dilihat dari hasil presentase menandakan bahwa perusahaan telah berupaya sebaik mungkin untuk meminimalisir resiko yang mungkin terjadi. Hasil presentase unsur aktivitas pengendalian terhadap penerimaan kas memperoleh 94% jawaban "ya" artinya juga telah menunjukan efektif, sesuai dengan kebijakan yang tertulis tentang kedisplinan dan kejujuran dalam bekerja di PT. Nicosa Sejahtera, Lampung Timur. Segera menindak lanjuti apabila ada laporan terjadi penyimpangan atau kehilangan yang disebabkan oleh keteledoran atau ketidak bertanggung jawaban karyawan.

Hasil persentase jawaban pada unsur informasi dan kumunikasi terhadap penerimaan kas memperoleh 93% jawaban "Ya". Hal ini menandakan bahwa unsur informasi dan komunikasi di PT. Nicosa Sejahtera, Lampung Timur berjalan dengan efektif. Catatan transaksi, serta bukti atau dokumen pendukung diotorisasi sesuai dengan pihak penanggung jawab. Hasil pekerjaan diperiksa dan dievaluasi oleh manajer dan tim audit dan hasil persentase jawaban terkait unsur pengawasan terhadap penerimaan kas sebanyak 95% jawaban "ya". Hal ini menunjukan bahwa pada unsur

pengawasan pengendalian terhadap penerimaan kas berjalan efektif. Pengawasan dilakukan oleh bagian-bagian yang terkait. Seperti pengawasan kegiatan penerimaan dan pencatatan kas dilakukan oleh Adm. Accounting. Pengawasan secara umum dilakukan oleh pimpinan terhadap bagian-bagian yang ada di dalam perusahaan. Kemudian hasil dari pengawasan tersebut dievaluasi dan diambil tindakan koreksi apabila terjadi penyimpangan.

Sistem Pengendalian Internal Terhadap Ketersediaan Barang

Persentase jawaban pada unsur penilaian resiko terhadap persediaan barang sebanyak 97% menjawab "Ya", yang menandakan bahwa PT. Nicosa Serjahtera, Lampung Timur telah menerapkan unsur penilaian resiko terhadap persediaan barang secara efektif. Apabila dilihat dari hasil presentase menandakan bahwa perusahaan telah berupaya sebaik mungkin untuk meminimalisir resiko yang mungkin terjadi. Hasil presentase unsur aktivitas pengendalian terhadap persediaan barang sebanyak 96,6% jawaban "ya" artinya juga telah menunjukan efektif, sesuai dengan kebijakan yang tertulis tentang kedisplinan dan kejujuran dalam bekerja di PT. Nicosa Sejahtera, Lampung Timur. Segera menindak lanjuti apabila ada laporan terjadi penyimpangan atau kehilangan yang disebabkan oleh keteledoran atau ketidak bertanggung jawaban karyawan.

Hasil persentase jawaban pada unsur informasi dan kumunikasi terhadap persediaan barang memperoleh 98,3% jawaban "Ya".Hal ini menandakan bahwa unsur informasi dan komunikasi di PT. Nicosa Sejahtera, Lampung Timur berjalan dengan efektif. Catatan transaksi, serta bukti atau dokumen pendukung diotorisasi sesuai dengan pihak penanggung jawab. Hasil pekerjaan diperiksa dan dievaluasi oleh manajer dan tim audit.

Hasil persentase jawaban terkait unsur pengawasan terhadap persediaan barang sebanyak 95% jawaban "ya". Hal ini menunjukan bahwa pada unsur pengawasan pengendalian terhadap persediaan barang berjalan efektif. Pengawasan dilakukan oleh bagian-bagian yang terkait. Seperti pengawasan kegiatan penerimaan dan pencatatan kas dilakukan oleh Adm. Accounting. Pengawasan secara umum dilakukan oleh pimpinan terhadap bagian-bagian yang ada di dalam perusahaan. Kemudian hasil dari pengawasan tersebut dievaluasi dan diambil tindakan koreksi apabila terjadi penyimpangan.

Sesuai dengan kategori penilaian mengenai hasil perhitungan efektifitas pengendalian internal yang telah ditetapkan di atas maka tingkat efektifitas pengendalian internal terhadap penerimaan kas dan ketersediaan barang di PT. Nicosa Sejahtera, Lampung Timur berada pada kategori sudah baik dan sangat efektif dengan hasil perhitungan penerimaan kas sebesar 95% dan persediaan barang sebesar 97%. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pengendalian internal di dalam perusahaan sudah berjalan sebagai mana mestinya, masing-masing unsur pengendalian internal telah berjalan efektif. Bukan hal yang tidak mungkin bahwa PT. Nicosa Sejahtera, Lampung Timur telah menerapkan pengendalian internal dengan sangat efektif,

mengingat perusahaan tersebut menangani limbah berbahaya yang notabene membutuhkan ketelitian dan kehati-hatian dalam penanganan dan surat menyuratnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan di atas dan sesuai dengan kategori penilaian mengenai hasil perhitungan efektifitas struktur pengendalian internal yang telah ditetapkan maka diperoleh kesimpulan sebagi berikut: PT. Nicosa Sejahtera, Lampung Timur telah menerapkan struktur pengendalian internal pada sistem penerimaan kas dengan sangat efektif dengan persentase keefektifan sebesar 95% dan berada pada kategori sudah baik. PT. Nicosa Sejahtera, Lampung Timur telah menerapkan struktur pengendalian internal pada sistem persediaan dagang dengan sangat efektif dengan persentase keefektifan sebesar 97% dan berada pada kategori sudah baik dan hasil perhitungan menunjukkan bahwa pelaksanaan pengendalian internal di dalam perusahaan sudah berjalan sebagai mana mestinya, masing-masing unsur pengendalian internal telah berjalan efektif. PT. Nicosa Sejahtera, Lampung Timur telah menerapkan pengendalian internal dengan sangat efektif, mengingat perusahaan tersebut menangani limbah berbahaya yang notabene membutuhkan ketelitian dan kehati-hatian dalam penanganan dan surat menyuratnya. Ketelitian dan kehatian-hatian berguna bagi keberlangsungan perusahaan. Untuk menghindari adanya penyalahgunaan dan penyimpangan pada struktur pengendalian internal pada penerimaan kas dan ketersediaan barang di PT. Nicosa Sejahtera, Lampung Timur sebaiknya bagian admin atau bagian penjualan lebih meningkatkan ketelitian, baik itu mencatat, menghitung kegiatan transaksi, dan menyiapkan dokumen-dokumen pengantar yang perlu dilampirkan serta telah diotorisasi sebelum barang dikirim kepada pembeli. Tujuannya agar apabila terjadi adanya kesalahan dapat dengan mudah ditelusuri dengan cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- A. W. Tunggal. 2013. Pokok COSO Based Auditing. Harvarindo. Jakarta.
- A. Black, James, and J. C. Dean, 2009. Metode dan Masalah, Penelitian Sosial. PT. Refika Aditama. Bandung
- Agoes, Sukrisno. 2012. Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Edisi keempat, Buku 1. Salemba. Jakarta.
- Herjanto, Eddy. 2015. Menejemen Operasi Edisi Tiga. Grasindo. Jakarta.
- Hery. 2014. Pengendalian Akuntansi dan Manajemen. Edisi Pertama. Cetakan ke satu, Kencana. Jakarta.
- Martani, Dwi. dkk., 2016. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Edisi 2 Buku 1. Salemba Empat. Jakarta Selatan.
- Moleong,Lexy J. 2012. Metodologi penelitian kualitatif. penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset.Bandung.

- Mulyadi. 2014. Sistem Akuntansi. Edisi Ketiga. Cetakan Kelima. Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi. Salemba Empat. Jakarta.
- Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbart., 2014. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 13. Salemba Empat. Jakarta Selatan.
- Rudianto. 2011. Pengantar Akuntansi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Alfabeta. Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Sistem Akuntansi. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., Wahyuni, E. T., dan Jusuf, A. A. 2017. Pengantar Akuntansi 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Standar Akuntansi Keuangan. Cetakan Pertama. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, Jakarta.
- Cynthia, Amanda. J. Sondakh, Jullie. J. Tangkuman, Steven. Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Grand Hardware Manado.Manado:Jurnal ISSN 2303-11, 2015.
- Wibowo, Novan Kristanto dan Dany Wibowo. Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang. STIESIA Surabaya: Jurnal Vol.11. No 10., October, 2022.
- Wulandari, Fitri, Set Asmapane, Anisa Kusumawardani. Analisis pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT. Pancar Warna Indah Abadi Samarinda. Copyright © 2018, AKUNTABEL ISSN Print: 0216-7743 ISSN Online: 2528-1135